

**PEMBELAJARAN IPS BERBASIS KEARIFAN LOKAL PADA
TEMA DAERAH TEMPAT TINGGALKU TERHADAP SIKAP
TOLERANSI SISWA KELAS IV DI SDN MARGAJAYA 01
BEKASI**

SKRIPSI

Diajukan untuk Melengkapi dan Memenuhi
Salah Satu Persyaratan untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh

Cyntia Habsari Ramadhani
1601025154

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA
JAKARTA
2020**

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pembelajaran IPS Berbasis Kearifan Lokal pada Tema Daerah Tempat Tinggalku Terhadap Sikap Toleransi Siswa Kelas IV di SDN Margajaya 01 Bekasi

Nama : Cyntia Habsari Ramadhani

NIM : 1601025154

Telah diuji, dipertahankan di hadapan Tim Penguji Skripsi, dan direvisi sesuai saran Dosen Pembimbing dan Dosen Penguji.

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas : Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA

Hari : Sabtu

Tanggal : 22 Agustus 2020

Tim Penguji

Nama

Tanda Tangan Tanggal

Ketua : Ika Yatri, M.Pd

Sekretaris : Nurafni, M.Pd

Pembimbing : Dr. Desvian Bandarsyah, M.Pd

Penguji I : Dra. Nur Wahyuni, M.Si

Penguji II : Novanita Whindi Arini, M.Pd

Disahkan oleh,
Dekan



Dr. Desvian Bandarsyah, M.Pd

NIDN. 0317126903

ABSTRAK

CYNTIA HABSARI RAMADHANI. NIM: 1601025154. *Pembelajaran IPS Berbasis Kearifan Lokal Pada Tema Daerah Tempat Tinggalku Terhadap Sikap Toleransi Siwa Kelas IV Di SDN Margajaya 01 Bekasi.* Skripsi. Jakarta: Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, 2020.

Penelitian ini mengangkat permasalahan mengenai belum sempurnanya siswa dalam menerapkan sikap toleransi. Terlihat dari cara siswa yang masih memilih teman dalam tugas kelompok berdasarkan teman yang biasa bergaul baik didalam sekolah maupun diluar sekolah.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pembelajaran IPS Berbasis Kearifan Lokal Pada Tema Daerah Tempat Tinggalku Terhadap Sikap Toleransi Siwa Kelas IV Di SDN Margajaya 01 Bekasi. Penelitian ini dilakukan di kelas IV pada semester genap tahun ajaran 2019/2020.

Metode penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini berupa informasi yang diperoleh dari informan, dan dokumen atau arsip. Teknik pengambilan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan model Miles and Huberman yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Untuk teknik pengujian keabsahan data menggunakan triangulasi sumber.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa cara yang dipakai guru dalam pembelajaran IPS adalah berbasis kearifan lokal melalui buku tematik dengan cara diskusi, presentasi, dan tanya jawab. Bentuk-bentuk penanaman sikap toleransi dalam pembelajaran IPS ditanamkan melalui belajar kelompok (diskusi) yang mana siswa dapat menghargai perbedaan pendapat. Pembelajaran IPS berbasis kearifan lokal diterapkan pada siswa kelas IV karena tema tersebut memuat banyak materi yang bersinggungan dengan keadaan sehari-hari. Hasil dari penanaman sikap toleransi melalui penerapan pembelajaran IPS berbasis kearifan lokal sudah cukup baik. Namun masih kurang maksimal karena belum semua siswa memiliki sikap toleransi.

Kata Kunci : Pembelajaran IPS, kearifan lokal, sikap toleransi.

ABSTRACT

CYNTIA HABSARI RAMADHANI. NIM: 1601025154. Social Studies Learning Based on Local Wisdom on the Theme of the Area I Live in on the Tolerance Attitude of Class IV at SDN Margajaya 01 Bekasi. Essay. Jakarta: Study Program of Elementary School Teacher, Teacher Training Faculty and education sciences, Muhammadiyah University Prof. Dr. HAMKA, 2020.

This research raises the problem about the imperfect students in implementing an attitudes of tolerance. It can be seen from the way students still choosing friends in group assignments based on friends who usually hang out both inside and outside school.

This study aims to determine social studies learning based on local wisdom on the theme of the area where I live on the attitude of tolerance of fourth grade students at SDN Margajaya 01 Bekasi. This research was conducted in grade IV in the even semester of the 2019/2020 school year.

This research method is descriptive qualitative. Sources of data used in this study are information obtained from informants, and documents or archives. Data collection techniques using observation, interviews, and documentation. Data analysis techniques used the Miles and Huberman model, namely data reduction, data presentation, and drawing conclusions. For data validity testing techniques using triangulation of sources.

Based on the results of the research that has been done, it can be concluded that the method used by teachers in social studies learning is based on local wisdom through thematic books by means of discussions, presentations, and questions and answers. Forms of cultivating tolerance in social studies learning are instilled through group learning (discussion) where students can appreciate differences of opinion. Social studies based on local wisdom is applied to grade IV students because the theme contains a lot of material that intersects with everyday situations. The results of cultivating an attitude of tolerance through the application of social studies based on local wisdom are quite good. However, it is still not optimal because not all students have a tolerant attitude.

Keywords: *Social science learning, local culture, tolerance*

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PERNYATAAN	iii
MOTTO	iv
LEMBAR PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus dan Subfokus Penelitian	7
C. Pertanyaan Penelitian	8
D. Tujuan Peneliitian.....	9
E. Manfaat Penelitian.....	9
 BAB II KAJIAN TEORI	
A. Deskrispi Konseptual Fokus dan Subfokus Penelitian.....	11
1. Budaya.....	11
a. Pengertian Budaya.....	11
b. Sifat-sifat Budaya.....	16
c. Sistem Budaya.....	17
d. Substansi (Isi) Utama Budaya	18
2. Kearifan Lokal.....	22
a. Pengertian Kearifan Lokal	22
b. Landasan Keilmuan Kearifan Lokal	25

c.	Ciri-ciri Kearifan Lokal.....	26
d.	Aspek-aspek Kearifan Lokal.....	26
e.	Perkembangan Kearifan Lokal.....	27
f.	Kearifan Lokal Kota Bekasi.....	28
3.	Pembelajaran IPS di SD	32
a.	Pengertian Ilmu Pengetahuan Sosial	32
b.	Tujuan Pembelajaran IPS di SD.....	35
4.	Pembelajaran IPS Berbasis Kearifan Lokal	36
5.	Toleransi.....	38
a.	Pengertian Toleransi.....	38
b.	Unsur-unsur Toleransi.....	39
B.	Penelitian yang Relevan	41
C.	Posisi Penelitian.....	42
BAB III METODOLOGI PENELITIAN		
A.	Alur Penelitian.....	44
B.	Tempat dan Waktu Penelitian	46
1.	Tempat Penelitian.....	46
2.	Waktu Penelitian	46
C.	Latar Penelitian.....	47
D.	Metode dalam Prosedur Penelitian.....	48
E.	Peran Peneliti.....	49
F.	Data dan Sumber Data.....	50
G.	Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data	50
1.	Data Primer.....	50
2.	Data Sekunder	51
a.	Observasi.....	51
b.	Wawancara	51
c.	Dokumentasi.....	52
d.	Materi Audio-Visual	52
H.	Teknik Analisis Data	53
1.	Reduksi Data	53

2. Penyajian Data.....	54
3. Verifikasi atau Menarik Kesimpulan	54
I. Pemeriksaan Keabsahan Data.....	55
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Wilayah Penelitian	57
B. Prosedur Memasuki <i>Setting</i> Penelitian	65
C. Temuan Penelitian	67
1. Pelaksanaan Pembelajaran IPS di SDN Margajaya 01 Bekasi	67
2. Bentuk-bentuk Penanaman Sikap Toleransi dalam Pembelajaran IPS di SDN Margajaya 01 Bekasi.....	71
a. Kebijakan Sekolah.....	71
b. Kegiatan Rutin.....	76
c. Kegiatan Spontan	79
d. Strategi Kepala Sekolah dan Guru dalam Pembelajaran IPS	83
3. Pembelajaran IPS Berbasis Kearifan Lokal pada Tema Daerah Tempat Tinggalku di SDN Margajaya 01 Bekasi.....	89
4. Hasil Penanaman Sikap Toleransi melalui Penerapan Pembelajaran IPS Berbasis Kearifan Lokal pada Tema Daerah Tempat Tinggalku di SDN Margajaya 01 Bekasi	93
D. Pembahasan	96
1. Pelaksanaan Pembelajaran IPS di SDN Margajaya 01 Bekasi	96
2. Bentuk-bentuk Penanaman Sikap Toleransi dalam Pembelajaran IPS di SDN Margajaya 01 Bekasi	98
a. Kebijakan Sekolah.....	98
b. Kegiatan Rutin.....	100
c. Kegiatan Spontan	101

d. Strategi Kepala Sekolah dan Guru dalam Pembelajaran IPS	102
3. Pembelajaran IPS Berbasis Kearifan Lokal pada Tema Daerah Tempat Tinggalku di SDN Margajaya 01 Bekasi.....	104
4. Hasil Penanaman Sikap Toleransi melalui Penerapan Pembelajaran IPS Berbasis Kearifan Lokal pada Tema Daerah Tempat Tinggalku di SDN Margajaya 01 Bekasi	105
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	
A. Simpulan.....	107
B. Saran.....	109
DAFTAR PUSTAKA	110
LAMPIRAN – LAMPIRAN.....	114
RIWAYAT HIDUP	206

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan memiliki peranan yang sangat penting bagi pembentukan dan perkembangan individu, terutama bagi perkembangan suatu bangsa. Maju atau tidaknya suatu bangsa sangat ditentukan oleh pendidikan yang dilaksanakan oleh bangsa tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa pendidikan adalah aspek yang sangat penting yang harus diutamakan sebagai upaya untuk memajukan dan mengembangkan bangsa.

Pendidikan juga sangat penting bagi kelangsungan hidup manusia. Membentuk sebuah karakter seorang siswa, menimbulkan karakter. Karakter ini dapat diartikan pikiran yang di dalamnya terdapat seluruh program yang terbentuk dari pengalaman hidupnya. Program ini lalu membentuk sistem kepercayaan yang pada akhirnya bisa membentuk pola pikir yang bisa berpengaruh terhadap perilakunya. Jadi, siswa harus dibentuk karakternya sebaik mungkin karena akan berpengaruh pada sikap dan perilakunya. Setiap siswa berbeda-beda bakatnya, sebagai orang tua ataupun guru bisa mengetahui bakat dari anak atau siswa, jika sudah diketahui bakatnya harus di latih terus secara konsisten supaya bakat ini menghasilkan keistimewaan atau kelebihan dalam diri siswa dan menimbulkan kepercayaan diri dari siswa.

Pendapat di atas membuktikan bahwa pendidikan itu sangat penting untuk kehidupan dan peningkatan mutu pendidikan di negara ini. Karena dari pendidikan

akan di ajarkan banyak ilmu-ilmu pengetahuan salah satunya yaitu ilmu pengetahuan sosial.

Ilmu Pengetahuan Sosial atau biasa disingkat IPS memiliki hakikat berupa harapan untuk dapat memberi pembinaan kepada masyarakat yang baik di mana para anggotanya betul-betul berkembang sebagai insan sosial yang rasional dan penuh tanggung jawab. Hakikat IPS di sekolah dasar yaitu dapat memberi pengetahuan dasar dan keterampilan sebagai media pelatihan bagi siswa sebagai warga negara sebisa mungkin dimulai dari sejak dini. Ilmu-ilmu sosial yang di pilih dan disesuaikan bagi penggunaan program pendidikan disekolah atau bagi kelompok belajar lainnya, bidang studi yang merupakan panduan dari sejumlah mata pelajaran ilmu sosial.

Pengajaran IPS sangat penting bagi jenjang pendidikan dasar karena penanaman kepribadian sosial siswa harus di tanam sedini mungkin supaya mereka terbiasa sehingga mereka akan menerapkan terus-menerus sampai besar nanti. Di lingkungan sosial kita tidak hidup sendiri karena kita hidup saling membutuhkan satu sama lain bahkan dengan pembelajaran IPS ini kita biasa tau tentang sejarah masa lampau, dan ilmu tentang seluruh dunia ini.

Pembelajaran IPS memang memiliki kaitan yang sangat erat dengan pembelajaran warga, dapat kita simpulkan bahwa IPS lebih banyak mempelajari tentang manusia baik yang ada dalam lingkungan sekitar maupun tempat yang lain. Pengertian IPS menurut Sapriya (dalam Siska, 2016: 6) di persekolahan tersebut ada yang berarti nama mata pelajaran yang berdiri sendiri, ada yang berarti gabungan (*integrated*) dari sejumlah mata pelajaran atau disebut juga

disiplin ilmu, dan ada yang mengartikan pula sebagai program pengajaran. Perbedaan ini dapat pula dilihat dari perbedaan model pembelajaran yang diterapkan pada masing-masing jenjang persekolahan tersebut. Masih banyak pengertian tentang IPS (*social studies*) yang telah disampaikan oleh para ahli. Tetapi, pada umumnya pengertian-pengertian tersebut lebih kepada IPS sebagai program pendidikan atau bidang studi dalam kurikulum di sekolah yang mempelajari tentang kehidupan manusia dalam bermasyarakat serta interaksi atau hubungan antara manusia dengan lingkungannya (fisik dan sosial). Isi atau materi IPS biasanya diambil dan dipilih dari bagian-bagian pengetahuan atau konsep dari ilmu-ilmu sosial disesuaikan dengan tingkat pertumbuhan dan usia siswa.

Ilmu Pengetahuan Sosial merupakan materi yang mendekatkan diri peserta didik dengan perjalanan panjang bangsa Indonesia. Mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial erat kaitannya dengan sejarah dan budaya Indonesia. Karena disamping memberikan ilmu yang berhubungan dengan hal-hal sosial dalam kehidupan masyarakat dari mulai agama, suku, bangsa, bahasa, adat istiadat, keadaan alam, dan sebagainya. Selain itu Ilmu Pengetahuan Sosial juga memberikan wawasan berbagai hal dari lingkup nasional hingga internasional.

Berdasarkan pengertian IPS di atas menjelaskan betapa pentingnya mempelajari IPS tersebut karena di dalam pelajaran IPS banyak sekali ilmu tentang sosial, geografi, dan, sejarah. Ilmu IPS ini kadang juga susah untuk di pahami oleh peserta didik karena memang di dalam IPS mencakup ilmu sejarah, geografi dan lain sebagainya yang memang siswa harus paham dengan konsep dari IPS ini.

Model pembelajaran dalam pembelajaran IPS, khususnya pada jenjang SD/MI dimaksudkan sebagai bagaimana proses belajar siswa dalam mata pelajaran IPS dan upaya untuk menciptakan kondisi kelas yang kondusif. Model pembelajaran sangat penting hukumnya bagi guru dikarenakan peran guru dalam mata pelajaran IPS selain berfungsi sebagai manajer kelas dan fasilitator belajar, juga menjadi teladan *social actor*.

Melalui pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial siswa diharapkan dapat mengambil makna dari suatu peristiwa yang pernah terjadi dalam kehidupan, baik peristiwa yang dialami oleh dirinya sendiri atau oleh orang lain. Sehingga, siswa dapat lebih bijaksana dalam mengambil sikap pada saat menghadapi persoalan.

Sebagai ilmu sosial yang mempelajari gejala-gejala dan masalah-masalah kehidupan, tujuan utama pembelajaran ilmu pengetahuan sosial adalah untuk mengembangkan potensi peserta didik agar peka terhadap masalah sosial yang terjadi di masyarakat, mempunyai sikap mental yang bersifat positif terhadap perbaikan segala ketimpangan yang terjadi, dan terampil menyelesaikan tiap masalah yang terjadi sehari-hari baik yang menimpa dirinya dan juga yang dialami oleh masyarakat. Pendidik sepatutnya berusaha untuk mengakhiri belenggu sekolah yang mengisolasi siswa dari kehidupan nyata dan mengubah sekolah sebagai lembaga yang berhubungan akrab dengan keluarga dan masyarakat. Sekolah perlu melakukan pengembangan sikap peduli siswa terhadap lingkungan baik lingkungan rumah, tetangga, kehidupan ekonomi dan profesional yang berkembang di masyarakat yang semuanya itu dapat memfungsikan peran sekolah secara lebih efektif. Kehidupan dalam keluarga dan masyarakat yang terhubung

langsung dalam pengalaman siswa dapat memberi kemudahan siswa melakukan komunikasi antara guru dengan siswa sekaligus memberikan pandangan yang utuh kepada siswa manfaat belajar yang sesungguhnya. Pembelajaran yang sumbernya berasal dari pengalaman siswa dengan keluarga dan masyarakatnya membuat siswa familier dengan apa yang dipelajari.

Sehubungan dengan tujuan pembelajaran ilmu pengetahuan sosial tersebut, maka seharusnya mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial ini, terutama topik-topik yang berhubungan dengan masalah-masalah sosial disajikan dengan cara menarik, dengan menggunakan permasalahan secara nyata sebagai suatu konteks untuk siswa dalam berpikir secara kritis, dapat belajar dalam memecahkan suatu masalah, serta untuk mendapatkan pengetahuan, sehingga pada akhirnya siswa memiliki ketertarikan dan melibatkan diri secara aktif dalam proses belajar mengajar, apalagi pada tujuan itu memuat pengembangan kemampuan siswa dalam memecahkan masalah (Susanto, 2014: 65).

Hasil observasi dalam proses pembelajaran IPS di SDN Margajaya 01 Bekasi terdapat permasalahan yaitu guru dalam melaksanakan proses pembelajaran memang sudah menggunakan model pembelajaran yang inovatif namun masih ada dua atau tiga siswa yang memperlihatkan kurangnya sikap toleransi dan menular kepada beberapa peserta didik lainnya padahal sikap toleransi ini adalah salah satu tujuan pembelajaran dari segi afektif pada salah satu tema yang dipelajari di kelas IV yaitu tema 8 daerah tempat tinggalku. Dan sikap intoleran yang di perhatikan dua atau tiga peserta didik itu adalah peserta didik tersebut masih suka memilih-milih teman dalam berkelompok.

Salah satu sikap yang menjadi tujuan dari pembelajaran IPS adalah sikap toleransi. Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) memberi pengertian yang cukup memadai tentang arti dari kata “toleransi”. Menurutnya, bahwa toleransi mengandung nilai penghargaan, nilai penerimaan, dan nilai apresiasi didalamnya tentang perbedaan dalam budaya, bentuk-bentuk ungkapan dan cara-cara hidup manusia. Toleransi (Kasdin Sihotang, 2019: 142-143) menuntut adanya keterbukaan, komunikasi, dan pengakuan atas kebebasan berpikir. Toleransi adalah sikap yang bersifat aktif yang ditandai dengan pengakuan nilai-nilai manusia yang universal dan kebebasan dasar.

Toleransi menuntut seseorang bertanggungjawab terhadap yang lain, mengakui adanya keberanekaan. Toleransi memuat kandungan di dalamnya berupa makna adanya pengakuan hak-hak asasi setiap manusia secara sama. Di dalamnya terkandung hamoni dalam perbedaan, dan membiarkan hak setiap orang berkembang serta memacu perdamaian. Dengan demikian toleransi berarti pergerakan budaya damai dengan menyatakan bahwa setiap orang memiliki kewajiban secara moral menerima siapa saja yang berbeda dengan dirinya.

Dalam toleransi ungkapan yang hidup adalah “Aku memiliki pandangan sendiri dan Anda pun juga demikian, tetapi kita harus saling menghargai meskipun berbeda”. Dengan demikian esensi dari toleransi itu sendiri adalah pengakuan terhadap perbedaan sosial, menghapuskan diskriminasi serta perlakuan yang sama bagi mereka yang berbeda.

Pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial kelas IV semester II, terdapat salah satu tema yang dibahas yaitu tentang daerah tempat tinggalku. Tema

ini memberikan tuntutan untuk siswa agar siswa memiliki kemampuan untuk mengidentifikasi dan menyajikan hasil identifikasi dari kegiatan ekonomi, dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan, serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi.

Untuk dapat memahami dan mempelajari tema daerah tempat tinggal dibutuhkan motivasi dan semangat belajar yang tinggi dari setiap siswa karena mempelajari Ilmu Pengetahuan Sosial dibutuhkan minat baca yang tinggi dan terjun langsung sebagai dasar melakukan kegiatan belajar dan diskusi bersama.

Melalui pembelajaran IPS berbasis kearifan lokal, peserta didik belajar secara langsung, terlibat ke dalam apa yang ia pelajari. Peserta didik mencari tahu dan melakukan pengamatan secara mandiri, berpikir, dan menarik kesimpulan, melakukan sesuatu sesuai dengan kemampuannya. Dengan cara seperti ini siswa belajar sambil bekerja.

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “Pembelajaran IPS Berbasis Kearifan Lokal Pada Tema Daerah Tempat Tinggalku Terhadap Sikap Toleransi di SDN Margajaya 01 Bekasi”

B. Fokus dan Subfokus Penelitian

1. Fokus Penelitian

Fokus dari penelitian ini adalah Pembelajaran IPS Berbasis Kearifan Lokal Pada Tema Daerah Tempat Tinggalku Terhadap Sikap Toleransi.

2. Subfokus Penelitian

Fokus penelitian tersebut kemudian dijabarkan menjadi empat subfokus sebagai berikut:

- a. Pelaksanaan Pembelajaran IPS di SDN Margajaya 01 Bekasi
- b. Bentuk-bentuk penanaman sikap toleransi dalam pembelajaran IPS di SDN Margajaya 01 Bekasi
- c. Pembelajaran IPS berbasis kearifan lokal pada tema Daerah Tempat Tinggalku di SDN Margajaya 01 Bekasi
- d. Hasil penanaman sikap toleransi melalui penerapan pembelajaran IPS berbasis kearifan lokal pada tema Daerah Tempat Tinggalku di SDN Margajaya 01 Bekasi

C. Pertanyaan Penelitian

1. Apa saja cara yang digunakan guru dalam pembelajaran IPS di SDN Margajaya 01 Bekasi?
2. Apa saja bentuk-bentuk penanaman sikap toleransi dalam pembelajaran IPS di SDN Margajaya 01 Bekasi?
3. Mengapa pembelajaran IPS berbasis kearifan lokal diterapkan pada tema Daerah Tempat Tinggalku untuk siswa kelas IV di SDN Margajaya 01 Bekasi?
4. Bagaimana hasil penanaman sikap toleransi melalui penerapan pembelajaran IPS berbasis kearifan lokal pada tema Daerah Tempat Tinggalku di SDN Margajaya 01 Bekasi?

D. Tujuan Peneliitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui cara yang digunakan guru dalam pembelajaran IPS di SDN Margajaya 01 Bekasi.
2. Untuk mengetahui bentuk-bentuk penanaman sikap toleransi dalam pembelajaran IPS di SDN Margajaya 01 Bekasi.
3. Untuk mengetahui penerapan pembelajaran IPS berbasis kearifan lokal pada tema Daerah Tempat Tinggalku di SDN Margajaya 01 Bekasi.
4. Untuk mengetahui hasil penanaman sikap toleransi melalui penerapan pembelajaran IPS berbasis kearifan lokal pada tema Daerah Tempat Tinggalku di SDN Margajaya 01 Bekasi.

E. Manfaat Penelitian

Penulis berharap agar penelitian ini dapat memberikan masukan yang positif, baik secara teoritis maupun secara praktis sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan, wawasan, pengalaman belajar yang baru, dan bermanfaat untuk mengembangkan mutu belajar siswa serta mempengaruhi sikap toleransi melalui pembelajaran IPS berbasis kearifan lokal.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi :

a. Bagi Siswa

Mengatasi masih kurang tercapainya tujuan pembelajaran secara afektif. Karena pada dasarnya, tujuan pembelajaran itu tidak hanya secara kognitif melainkan juga secara afektif

b. Bagi Guru

Mengembangkan kemampuan pemahaman dan pengetahuan guru dalam menerapkan pembelajaran IPS berbasis kearifan lokal.

c. Bagi Sekolah

Meningkatkan kualitas sekolah dalam kegiatan pembelajaran yang efektif dan efisien melalui pembelajaran IPS berbasis kearifan lokal sebagai inovasi pembelajaran yang tepat sehingga sikap toleransi siswa lebih berkembang.

d. Bagi Peneliti

Menjadi sarana pengembangan wawasan dengan menggunakan berbagai macam model pembelajaran sehingga memperoleh karakter siswa yang diharapkan berupa sikap toleransi yang lebih maksimal pada pembelajaran IPS.

DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, E. W. 2015. *Pendidikan IPS Berbasis Kearifan Lokal*. Bandung: Wahana Jaya Abadi.
- Asyhari, A. (2017: 140). Literasi Sains Berbasis Nilai-Nilai Islam dan Budaya Indonesia. *e-Jurnal Ilmiah Pendidikan Fisika*. Vol. 6. No. 1. Diunduh dari: <http://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/al-biruni/article/view/1584/pdf>
- Bungin, B. 2015. *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. Jakarta. Rajawali Pers.
- Budiman, Syahriyah Semaun, dkk. 2020. *19 Covid-Pandemi dalam 19 Perspektif*. Parepare. IAIN Parepare Nusantara Press
- Bungin. 2015. *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. Jakarta. Rajawali Pers.
- Conny, R. Semiawan. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta. Grasindo.
- Darmadi, H. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial Konsep Dasar dan Implementasi*. Bandung. Alfabeta.
- Elly M Setiadi, d. 2013. *Ilmu Sosial Budaya Dasar*. Jakarta: Kencana Prenamedia Group.
- Hamidah, S. 2015. *Toleransi Peguruan Pencak Silat*. Malang.
- Heny Gustini Nuraeni, d. 2012. *Studi Budaya Indonesia*. Bandung: Pustaka Setia.
- Ida, R. 2014. *Studi Media dan Kajian Budaya*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Ikhlasul Ardi Nugroho. 2016. *Pendekatan Ilmiah alam Pembelajaran Lintas Kurikulum di Sekolah Dasar*. Yogyakarta. Ikhlasul Workshop
- Istijanto. 2009. *Aplikasi praktis riset pemasaran*. Jakarta: Gramedia pustaka Utama.
- John W Creswell. 2016. *Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran*. Yogyakarta. *Pustaka Pelajar*.
- Kasdin Sihotang, d. 2019. *Pendidikan Pancasila-Upaya Internalisasi Nilai-Nilai Kebangsaan*. Jakarta: Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya.
- Koentjaraningrat. 2004. *Kebudayaan Mentalitas dan Pembangunan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Listia Natadjaja, d. 2017. *Kearifan Lokal Kemasan Pangan Tradisional*. Yogyakarta: ANDI.

- Makmur Nurdin, d. 2019. Model Pembelajaran Inside Circle dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV SD Inpres 7 / 183 Pacing Kecamatan Awangpone Kabupaten Bone. *e-Jurnal Publikasi Pendidikan*. Vol. VII. No. 1. Diunduh dari: http://ojs.unm.ac.id/pubpend/article/view/2829/pdf_6 pada tanggal 09 Januari 2020 pukul 20.24 WIB.
- Moleong, L. 2017. *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung, Rosda.
- Martawijaya, M. A. 2016. *Model Pembelajaran Berbasis Kearifan Lokal*. Makassar: Masagena.
- Masrizal, M. A. 2014. Pengendalian Masalah Sosial Melalui Kearifan Lokal. Banda Aceh. Percetakan dan Penerbit Syiah Kuala University Press Darussalam.
- Masrul, Janner Simarmata, dkk. 2020. *Pandemik Covid 19: Persoalan dan Refleksi di Indonesia*. Surabaya. Yayasan Kita Menulis.
- Matthew B. Miles, .. M. (1994: 12). *Qualitative Data Analysis*. California: SAGE Publications.
- Mulyanti, E. 2018. "Penanaman Sikap Toleransi Beragama Pada Siswa SD Mulia Bakti Purwokerto". Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
- Nasikhah, Z. 2017. "Penanaman Sikap Toleransi dalam pembelajaran (Studi Multisitus) di SDN Nglebok 01 dan SDN Ngoran 01 Kecamatan Nglebok kabupaten Blitar". Fakultas Ibtidaiyah Pasca Sarjana. Institut Agama Islam Negeri Tulung Agung. Tulung Agung.
- Nasution, M. S. 2016. *Ilmu Sosial Budaya Dasar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Ni Komang Sutriyanti. 2020. *Menyemai Benih Dharma Perspektif Multidisiplin*. Sulawesi Selatan. Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia.
- Pratomo, Y. 2019. Makna Sosial Paketan Sebagai Kearifan Lokal Masyarakat Etnis Betawi Bekasi. *Jurnal Ilmu Sosial Budaya*.
- Rajafi, A. 2018. *Perjumpaan Kajian dengan Ilmu Sosial*. Jogjakarta: Deepublish Publisher.
- Rapanna, P. 2016. *Membumikan Kearifan Lokal Dalam Kemandirian Ekonomi*. Makassar: Sah Media.
- Sari, M. P. 2018. "Pembangunan Masyarakat Berbasis Kearifan Lokal Melalui Badan Usaha Milik Desa di Desa Mulyo Sari Kecamatan Way Ratai Kabupaten

- Pesawaran". Fakultas Magister Sosial. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. Lampung.
- Setyaningrum, I. 2017. "Manajemen Kelas Berbasis Kearifan Lokal di SD Muhammadiyah 24 Gajahan Surakarta". Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Muhammadiyah Surakarta. Surakarta.
- Sibaweh, I. (2015: 253). *Pendidikan Mental Menuju Karakter Bangsa Berdasarkan Ilmu Pengetahuan dari Masa ke Masa*. Yogyakarta: DeePublish .
- Siska. 2016. *Konsep Dasar IPS untuk SD/MI*. Yogyakarta. Garudhawaca
- ST Jauhar, d. 2019. Penerapan Model pembelajaran Inside Outside Circle dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV SDN 215 Kading Kecamatan Barebbo Kabupaten Bone. *e-Jurnal Ilmiah Ilmu pendidikan*. Vol. 1. No. 1. Diunduh dari: <http://ojs.unm.ac.id/JIKAP/article/view/5067/2898> pada tanggal 10 Januari pukul 10.03 WIB.
- Suaib, H. 2017. *Nilai-Nilai Kearifan Lokal dan Modal Sosial dalam Pemberdayaan Masyarakat Suku MOI*. Tangerang: An1mage.
- Sudarma, M. 201. *Ilmu Sosial dan Budaya Dasar* . Jakarta: Salemba Medika.
- Suharyanto, A. 2013. Peranan Pendidikan Kewarganegaraan Dalam Membina Sikap Toleransi Antar Siswa. *e-Jurnal Ilmu Pengetahuan dan Sosial Politik*. Vol. 1. No. 2. Diunduh dari: <http://ojs.uma.ac.id/index.php/jppuma/article/view/563/403> pada tanggal 10 Januari pukul 11.08 WIB.
- Supardan, D. 2015. *Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Perspektif Filosofi dan Kurikulum*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Susanto, A. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana.
- Susanto, A. 2014. *Pengembangan dan Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenamedia Group.
- Suswandari, dkk. 2014. *Inovasi Pembelajaran IPS Berbasis Karakter*. Jakarta: Mitra Abadi.
- Tatang Ary Gumati, d. 2016. *Metode penelitian pendidikan*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Tedja, A. 2014. Sejarah Sosial Kota Bekasi. *e-Jurnal Sosial dan Budaya*. Vol. 6. No. 3. Diunduhdari: https://www.researchgate.net/publication/323789271_SEJARAH_S

[OSIAL KOTA BEKASI/fulltext/5aab209e0f7e9b8826712ba7/SEJARAH-SOSIAL-KOTA-BEKASI.pdf](https://osial.kota-bekasi.id/fulltext/5aab209e0f7e9b8826712ba7/SEJARAH-SOSIAL-KOTA-BEKASI.pdf) pada tanggal 11 Januari pukul 15.22 WIB.

Teng, M. B. 2017. Filsafat Kebudayaan dan Sastra. *e-Jurnal Ilmu Budaya*. Vol. 5. No. 1.

Diunduh dari: <http://journal.unhas.ac.id/index.php/jib/article/viewFile/2360/1280> pada tanggal 22 Juli pukul 15.58 WIB.

Trianto. 2011. *Model Pembelajaran Terpadu*. Solo: Bumi Aksara.

Turistiati, A. T. 2019. *Kompetensi Komunikasi Antarbudaya*. Jakarta: Mitra Wacana Media.

Usman, A. R. 2009. *Etnis Cina perantauan Aceh*. Jakarta: Yayasan pustaka obor Indonesia.

Wahidmurni. 2017. *Metodologi Pembelajaran IPS*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Yasir, M. 2014. Makna Toleransi dalam Al-Qur'an. *e-Jurnal Ushuluddin*. Vol. XXII. No. 2. Diunduh dari: <http://103.193.19.206/index.php/ushuludin/article/view/734/685> pada tanggal 22 Juli pukul 14.57 WIB.

Yoyo Sudaryo, Nunung Ayu Sofiati, dkk. 2019. *Metode Penelitian Survei Online dengan Google Forms*. Yogyakarta. ANDI

Yusril Rifqy Naufaly, Tegar Dewata Abdi, dkk. 2018. *Relasi Kuat antara Generasi Millenial dan Media*. Malang. Intelegensia Media (Intrans Publishing Group)